



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI RIAU
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS : 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. SAINS DAN TEKNOLOGI; 4. HUKUM

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar - Riau Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085265387767 - Fax (0762) 21677

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor:212/LPPM/UPTT/VI/2023

Ketua Lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

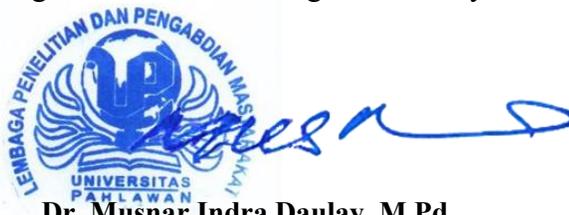
Nama : Zulfah, M.Pd 1019079201
Astuti, M.Pd 1005058602
Febriyanti Alicia Sianipar 2084202036
Mutiara Nursandi 2084202032
Vivi Sahira Lestari 2084202024

Jabatan : Dosen S1 Pendidikan Matematika
Mahasiswa S1 Pendidikan Matematika

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Prodi Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pakdewan Tuanku Tambusai dengan kegiatan " Workshop Penggunaan Moodle bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang" pada Juni Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Bangkinang, Juni 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP-TT 096.542.108

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>	<p align="center">..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p align="center">Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd NIP-TT. 096.542.108</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**WORKSHOP PENGGUNAAN MOODLE BAGI GURU SMA NEGERI 1
BANGKINANG**

TIM PENGUSUL

KETUA	: Zulfah, M.Pd	NIDN : 1019079201
ANGGOTA	: Astuti, M. Pd	NIDN : 1005058602
ANGGOTA	: Febriyanti Alicia Sianipar	NIM : 2084202036
ANGGOTA	: Mutiara Nursandi	NIM : 2084202032
ANGGOTA	: Vivi Sahira Lestari	NIM : 2084202024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

2023

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	i
Daftar Isi	ii
Lembar Pengesahan	iii
Ringkasan	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	6
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
2.1 Solusi yang Ditawarkan	7
2.2 Luaran	7
BAB 3 METODE PENELITIAN	9
3.1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	9
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 5 PENUTUP	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	33
REFERENSI	34

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : **Workshop Penggunaan Moodle Bagi Guru
Sma Negeri 1 Bangkinang**

a. Nama Lengkap : Zulfah, M.Pd
b. NIP.TT
c. Program Studi : 096.542.157
d. No Hp : Pendidikan Matematika
e. email : 082271279237
:
:
:
Zulfahasni670@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :
a. Nama lengkap : Astuti, M.Pd
b. NIP.TT
c. Program Studi : 096.542.107
:
:
Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (2) :
a. Nama lengkap : Febriyanti Alicia Sianipar
b. NIM
c. Program Studi : 2084202036
:
:
Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (3) :
a. Nama lengkap : Mutiara Nursandi
b. NIM
c. Program Studi : 2084202032
:
:
Pendidikan Matematika

Anggota Peneliti (4) :
a. Nama lengkap : Vivi Sahira Lestari
b. NIM
c. Program Studi : 2084202024
:
:
Pendidikan Matematika

Bangkinang, Juni 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai

Ketua Peneliti



Dr. Nurmalina, M.Pd.
NIP TT. 096 542 104



Zulfah, M.Pd.
NIP TT. 096 542 157

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP TT. 096 542 108

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Bangkinang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Kampar. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas dan LCD disetiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMA Negeri 1 Bangkinang untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMA Negeri 1 Bangkinang akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

1.2 Permasalahan Mitra

- a. Banyaknya permasalahan yang ditemui guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran *E-Learning*.
- b. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor, seperti sulitnya untuk melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, kesempatan mengikuti pelatihan.

- c. Belum digunakannya Pembelajaran *E-earning* berbasis *Moodle* oleh guru. Diantaranya dikarenakan terbatasnya pengetahuan untuk mempersiapkannya, sulit mencari sumber yang tepat.

BAB 2 TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target dalam kegiatan ini adalah:

2.1.1 Peningkatan pemahaman guru dalam Pengaplikasian Pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel*.

2.1.2 Tersedianya aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel*.

2.2. Luaran

Luaran pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat di SMA Negeri 1 BangkinangPekanbaru, Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Memberikan pelatihan pelaksanaan penelitian melalui pelatihan pembuatan alat peraga matematika di SD Pahlawan Ridan permai

2.2.2. Luaran Tambahan

- a. Memberikan sertifikat pelatihan pembuatan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodel* yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional tidak terakreditasi	Accepted/ Published
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau	Penerapan

	sumber daya lainnya)	
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah dilaksanakan
	Luaran Tambahan	
1	Perbaikan di jurnal internasional	Belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

3.1.1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.2. Pelaksanaan

3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.2.2. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.2.3. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.2.4. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang.

3.1.3 Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning* berbasis *Moodle* di SMA Negeri 1 Bangkinang oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap

kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Moodle*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan moodle. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi moodle adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi moodle. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan moodle dalam proses pembelajaran.

3.1.4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajara.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Bangkinang adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *moodle* bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang.

4.2 Materi pada Sosialisasi

Pelatihan E learning di SMA Negeri 1 Bangkinang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan moodle kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMA Negeri 1 Bangkinang sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan moodle. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini

dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu

Setelah SMA Negeri 1 Bangkinang membuat e learning menggunakan moodle, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Moodle, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Moodle Pada materi pengenalan e learning dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software moodle yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMA. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.. Materi

mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara meng up load materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Meng up load materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah meng up load materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMA Negeri 1 Bangkinang dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Bangkinang. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, up load materi, dan membuat soal dalam e learning di SMA Negeri 1 Bangkinang.

4.3 Persiapan Workshop Penggunaan *Moodle* Bagi Guru SMA Negeri 1 Bangkinang.

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

4.3.1 Penentuan Materi

Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi moodle.

4.3.2 Persiapan Perlengkapan Pelatihan

Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA Negeri 1 Bangkinang kabupaten kampar.

4.3.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

4.4 Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

4.4.1 Penentuan Materi

Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan moodle bagi guru SMA Negeri 1 Bangkinang.

4.4.2 Persiapan Perlengkapan PelatihanMempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.

4.4.3 Tempat Pelatihan

Tempat pelatihan dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelatihan e learning bagi guru-guru SMA Negeri 1 Bangkinang” ialah : 1. Guru ICT sudah membuat e learning yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMA Negeri 1 Bangkinang 2. Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan e learning.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. *E learning* yang dibuat masih perlu disempurnakan tampilannya sehingga lebih menarik.
2. *E learning* yang dibuat segera di masukkan ke dalam web site sekolah sehingga bisa diakses secara online dari mana saja. 3. Pelatihan ini akan lebih efektif jika ditindaklanjuti oleh guru dengan mengaplikasikan hasil praktik secara terus menerus untuk membantu proses pembelajaran.

REFERENSI

- Inggriyani, F. (2019). Penggunaan E-learning Berbasis Moodle bagi KKG Sekolah Dasardi Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *Jurnal Solma*, 8(2).
- Tasya, M. L. *Persepsi Peserta Didik Di SMAN 5 Depok Kelas XI MIPA terhadap LMS (Learning Management System): Moodle* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Batubara, H. H. (2018). *Pembelajaran berbasis web dengan moodle versi 3.4*. Deepublish.
- Pradipta, A. W., & Kurniawan, R. (2021). Pengembangan buku ajar mata kuliah belajar dan pembelajaran berbasis moodle. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 7(1), 44-54.
- Sholihah, W., & Mardiyono, A. (2020). *Mengelola Kelas Online dengan Moodle 3.8*. Deepublish.

Lampiran

SUSUNAN ACARA IMPLEMENTASI PKM GURU SMA NEGERI 1 BANGKINANG

NO	Hari/tgl	Jam	Kegiatan	Narasumber
1	Selasa/24 Juli 2020.	08.00- 08.30	Pembukaan - Sambutan Ketua Pelaksana - Sambutan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bangkinang.	Zulfah
		08.30- 10.00	Pengertian <i>Moodle</i> Peran <i>Moodle</i> dalam Proses Pembelajaran	
		10.00- 12.00	Fungsi <i>Moodle</i> dalam Pembelajaran Media Pembelajaran Berbasis Power Point	
		12.00- 13.30	Isoma	
		13.30- 15.00	Tahap-Tahap penggunaan <i>moodle</i> dalam proses pembelajarn.	
		15.00- 16.00	Hal-hal yang Perlu Dioptimalkan Dalam Pengembangan <i>moodle</i> dalam proses pembelajaran.	